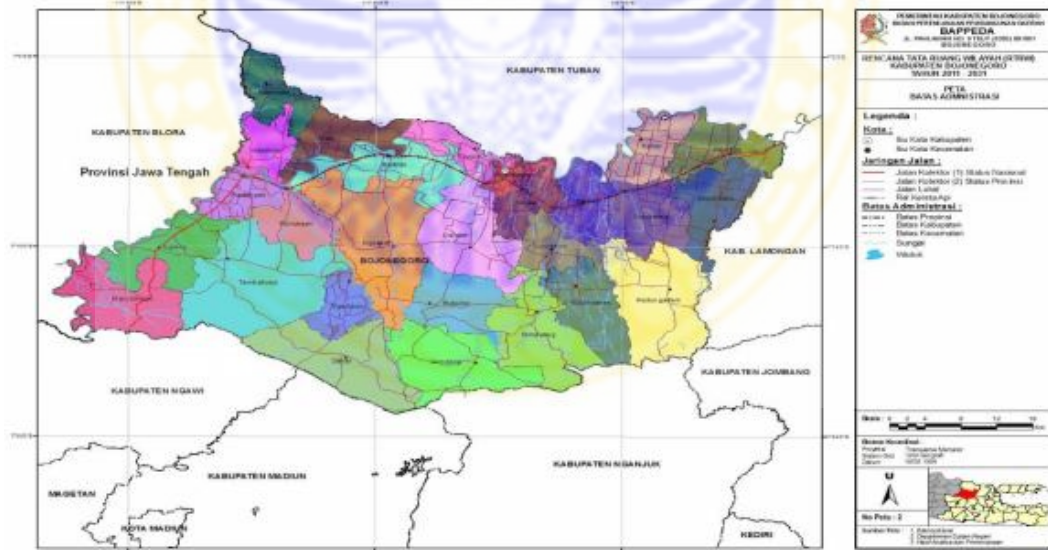


BAB II

Gambaran Umum

Pada bab II, dipaparkan sedikit mengenai gambaran umum Kabupaten Bojonegoro. Ini untuk memberi gambaran pada pembaca mengenai kondisi Kabupaten Bojonegoro secara umum. Lalu dijelaskan sejarah singkat mengenai keadaan kesehatan di Kabupaten Bojonegoro, dan kemudian dipaparkan mengenai rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.

II.1 Gambaran Umum Kabupaten Bojonegoro



Gambar II.1 Peta Batas Administrasi Kabupaten Bojonegoro

Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu daerah di Propinsi Jawa Timur, yakni bagian paling barat Propinsi Jawa Timur yang berbatasan dengan Jawa Tengah. Terdapat 28 Kecamatan di Kabupaten Bojonegoro dengan total 419 desa dan 11 kelurahan di dalamnya¹ (Lihat Tabel II.1).

Tabel II.1 Penduduk, Sex Ratio dan Kepadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bojonegoro

No	Kecamatan	Jenis Kelamin (Jlwa)		Jumlah (Jlwa)	Sex ratio	Kepadatan (Jlwa/km ²)
		Laki-laki	Perempuan			
1	Ngraho	26.317	25.733	52.050	102,27	728
2	Tambakrejo	30.738	30.447	61.185	100,96	290
3	Ngambon	6.716	6.613	13.329	101,56	274
4	Ngasem	34.511	33.380	67.891	103,39	528
5	Bubulan	8.483	8.527	17.010	99,48	201
6	Dander	47.567	46.757	94.324	101,73	797
7	Sugihwaras	26.878	26.250	53.128	102,39	610
8	Kedungadem	47.393	46.627	94.020	101,64	648
9	Kepohbaru	37.496	36.015	73.511	104,11	923
10	Baureno	45.368	43.933	89.301	103,27	1.346
11	Kanor	33.621	33.246	66.867	101,13	1.119
12	Sumberejo	39.981	39.541	79.522	101,11	1.038
13	Balen	36.186	35.652	71.838	101,50	1.203
14	Kapas	29.045	28.066	57.111	103,49	1.231
15	Bojonegoro	49.576	49.950	99.526	99,25	3.871
16	Kalitidu	27.977	27.464	55.441	101,87	840
17	Malo	18.014	17.959	35.973	100,31	550
18	Purwosari	16.883	16.985	33.868	99,40	544
19	Padangan	25.818	25.540	51.358	101,09	1.223
20	Kasiman	17.836	17.687	35.523	100,84	686
21	Temayang	20.788	20.453	41.241	101,64	330
22	Margomulyo	12.678	12.808	25.486	98,99	183
23	Trucuk	22.563	22.349	44.912	100,96	1.223
24	Sukosewu	24.487	23.651	48.138	103,53	1.013
25	Kedewan	7.325	7.392	14.717	99,09	260
26	Gondang	14.408	14.239	28.647	101,19	268
27	Sekar	15.407	15.287	30.694	100,78	236
28	Gayam	18.121	17.683	35.804	102,48	633
	Jumlah	741.811	731.234	1.473.045	98,45	639

(Sumber : BPS Kabupaten Bojonegoro Tahun 2013)

¹ Data RPJMD Kabupaten Bojonegoro Tahun 2013-2018

Kabupaten Bojonegoro sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Tuban. Di sebelah Timur Kabupaten Lamongan. Pada daerah bagian Selatan, Kabupaten Bojonegoro berbatasan dengan Kabupaten Madiun, Nganjuk dan Jombang. Sedang di sebelah Barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Ngawi dan Blora (Jawa Tengah).

Kabupaten Bojonegoro kaya akan potensi yang bisa dikembangkan. Di dalam Perda Kabupaten Bojonegoro No. 26 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2012-2032, rencana pola ruang di Kabupaten Bojonegoro dibedakan menjadi kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan lindung adalah wilayah yang harus dilindungi dan memiliki fungsi perlindungan dapat dipertahankan guna menghindari berbagai efek negatif yang mungkin muncul. Sedangkan kawasan budidaya adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya manusia, dan sumber daya buatan². Berikut dipaparkan salah satu potensi pengembangan Kabupaten Bojonegoro yang santer disorot oleh Nasional.

II.I.I.I Potensi Pengembangan Wilayah

Pada latar belakang sedikit disinggung mengenai Kabupaten Bojonegoro sebagai daerah penghasil minyak dan gas. Potensi minyak dan gas di Kabupaten

² Dokumen RPJMD Kabupaten Bojonegoro 2013-2018

Bojonegoro sendiri cukup besar, diperkirakan memiliki cadangan minyak sebesar 600 – 1,4 miliar barel dan cadangan gas sekitar 1,7 – 2 triliun kubik. Ada beberapa blok yang terdapat di Kabupaten Bojonegoro. Blok terbesar adalah blok Cepu yang dieksploitasi oleh Perusahaan minyak dari Amerika Serikat – Exxon Mobil, blok Sukowati yang dikelola oleh JOB PPEJ (Petrochina – Pertamina), blok Tiyung Biru yang masih dalam tahap eksplorasi oleh Pertamina EP diperkirakan mampu menghasilkan tambahan produksi minyak yang cukup besar. Melalui produksi-produksi dari blok tersebut, Kabupaten Bojonegoro diperkirakan mampu menyumbang 20% produksi minyak nasional³. Selain penambangan modern, di Kabupaten Bojonegoro terdapat pula penambangan yang dilakukan secara tradisional oleh masyarakat setempat.

II.1.2 Gambaran Kesehatan Di Kabupaten Bojonegoro

Kesehatan adalah salah satu bidang yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Berikut dipaparkan derajat kesehatan, tenaga kesehatan, dan sarana dan prasarana kesehatan di Kabupaten Bojonegoro :

II.1.2.1 Derajat Kesehatan

Derajat kesehatan di Kabupaten Bojonegoro mengalami peningkatan dari tahun 2003 sampai 2007. Ini dapat dilihat dari indikator-indikator pada antara lain : angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup (AKB), angka kematian ibu

³ RPJMD Kabupaten Bojonegoro tahun 2013-2018

melahirkan per 100.000 kelahiran hidup (AKI), rata-rata usia harapan hidup penduduk dan status gizi masyarakat.

Ada pula usia harapan hidup yang naik, dari 67,02 tahun menjadi 66,5 tahun. Angka kematian bayi (AKB) dari 6,8 per 1.000 kelahiran hidup meningkat menjadi 32 per 1.000 kelahiran hidup. Sedangkan untuk angka kematian ibu melahirkan (AKI) meningkat dari 62,78 per 100.000 kelahiran menjadi 105 per 100.000 kelahiran hidup. Balita dengan status gizi kurang menurun dari 16,73 % menjadi 14,22 %.

II.1.2.2 Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan di Kabupaten Bojonegoro terdiri dari 24 orang dokter spesialis, 113 orang dokter umum, 25 orang dokter gigi, 40 orang apoteker, 64 orang asisten apoteker, 21 orang sarjana kesehatan masyarakat, 511 orang perawat, dan 548 orang bidan, sehingga total tenaga kesehatan di Kabupaten Bojonegoro adalah sebanyak 1.275 orang.⁴ Angka tersebut masih dilihat belum cukup apabila melihat jumlah masyarakat yang sakit setiap harinya.

⁴ Data Perda Kabupaten Bojonegoro Nomor 13 Tahun 2008 RPJM Hasil Revisi Gubernur

II.1.2.3 Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel II.2 Data Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bojonegoro

No	Uraian	2008	2009	2010	2011	2012
1	Jumlah Rumah Sakit Daerah	3	3	3	3	3
2	Jumlah Rumah Sakit Swasta	5	5	6	7	7
3	Jumlah Rumah Sakit	8	8	9	10	10
4	Jumlah Penduduk	1.388.83	1.423.79	1.401.25	1.430.31	1.472.85
	Rasio	1:173.60	1:177.97	1:155.69	1:143.03	1:147.28

(Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro)

Penyediaan sarana kesehatan telah meluas secara merata di seluruh wilayah Kabupaten Bojonegoro, yaitu rumah sakit pemerintah daerah sebanyak 3 buah, RS Polri 1 buah, RS swasta 4 buah, sehingga rasio penduduk terhadap RSU sebesar 1:157.619 jiwa. Untuk Puskesmas ada sebanyak 35 buah dan Puskesmas Pembantu 68 buah, sehingga rasio penduduk terhadap Puskesmas 1:36.027 jiwa, dan rasio Puskesmas terhadap desa sebesar 1:12,28 atau setiap Puskesmas rata-rata melayani 12 desa.

II.1.2 Gambaran Rumah Sakit

Jika dalam sub bab mengenai gambaran umum Kabupaten Bojonegoro diutarakan mengenai gambaran kesehatan di Kabupaten Bojonegoro, maka pada

sub bab gambaran rumah sakit akan dipaparkan mengenai keadaan rumah sakit milik daerah.

II.1.2.1 Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R Sosodoro Djatikoesoemo (Dr. Wahidin)

RSUD Dr. R Sosodoro Djatikoesoemo merupakan rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Bojonegoro yang telah ada sejak tahun 1928. Rumah sakit ini terletak di Jalan Dr. Wahidin, yaitu jalan yang tidak jauh dari pusat pemerintahan. Rumah sakit Dr. Wahidin ini dekat dengan SMP N 2 Bojonegoro, dan terletak di lokasi padat pemukiman.

RSUD Dr. R Sosodoro Djatikoesoemo merupakan rumah sakit tipe B non pendidikan (sejak tahun 2005) yang dikelola oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh sejak tahun 2009. Rumah sakit ini sendiri adalah rumah sakit yang menjadi rujukan daerah di sekitar Kabupaten Bojonegoro. Hal ini yang kemudian menjadikan RSUD Dr. r Sosodoro Djatikoesoemo sering mengalami *overload*.

RSUD Dr. R Sosodoro Djatikoesoemo sendiri memiliki 293 tempat tidur yang terdiri dari 17 kelas VIP, 7 kelas utama, 82 kelas 1, 39 kelas 2, dan 148 kelas 3. Di sisi lain rumah sakit juga dilengkapi dengan 31 Dokter spesialis, 17 Dokter umum, 4 Dokter gigi, 255 Paramedis Perawatan, 90 Paramedis non perawatan dan 142 tenaga non medis.⁵ Namun hal tersebut ternyata belum cukup untuk

⁵ Slide Profil RSUD Dr. R Sosodoro Djatikoesoemo tahun 2015

melayani pasien yang sakit. Sistem rujukan yang kurang baik berdampak pada *overload* yang sering dialami rumah sakit (lihat tabel II.2).

Tabel II.3 Instalasi Rawat Inap

No	Uraian	Tahun		
		2011	2012	2013
1.	Jumlah TT (Tempat Tidur)	215	215	293
2.	Jumlah pasien masuk	14.904	15.931	16.547
	- Laki-laki			8.091
	- Perempuan			8.456
3.	Jumlah Pasien Keluar Hidup	13.509	14.562	15.216
	- Laki-laki		7.102	7.473
	- Perempuan		7.460	7.743
4.	Jumlah Pasien Keluar Mati	1.162	1.045	1.113
	- Laki-laki		608	628
	- Perempuan		437	485
5.	Pasien Mati < 48 Jam	585	567	543
	- Laki-laki		608	628
	- Perempuan		437	485
6.	Pasien Mati > 48 Jam	577	478	570
	- Laki-laki		286	326
	- Perempuan		192	244
7.	Jumlah Lama Dirawat	72.608	73.293	80.432
8.	Jumlah Hari Perawatan	72.150	74.444	80.620

(Sumber : Laporan Tahunan RSUD Dr. R Sosodoro Djatikoesoemo tahun 2013)

II.1.2.2 Rumah Sakit Veteran

Pembangunan rumah sakit bertaraf internasional merupakan program yang diwacanakan oleh Bupati H.M Santoso antara tahun 2004-2005. Pembangunan Rumah sakit internasional sendiri dijadwalkan mulai pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2007. Lokasi pembangunan telah dipilih dengan melakukan studi

kelayakan, yaitu dipilih Jl. Veteran sebagai lokasi pembangunan yang strategis pada saat itu.

Jalan Veteran merupakan jalan utama di Kabupaten Bojonegoro. Akses menuju rumah sakit veteran terhitung mudah, karena letaknya yang tidak terlalu jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Bojonegoro, juga tidak terletak di pemukiman yang padat. Lokasi tersebut juga mudah diakses dengan kendaraan umum karena dekat dengan Terminal Rajekwesi (Terminal Bus), dan tidak terlalu jauh dengan Stasiun Bojonegoro. Dari sekian kemudahan, nilai minus dari pemilihan lokasi adalah berada dekat dengan lapangan pengeboran minyak Sukowati.



Gambar II.2 Keadaan Rumah Sakit Veteran





Gambar II.3 Pos Penjaga

Apabila memasuki rumah sakit internasional dari Jalan Veteran, maka di sebelah kiri (Utara) akan terlihat sebuah bangunan yang belum terselesaikan (lihat gambar II.5). Peneliti tidak dapat menjelaskan lebih dalam mengenai bagian dalam rumah sakit karena tidak diperbolehkan untuk masuk.